

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Notoadmojo (2012) penelitian deskriptif adalah merupakan penelitian untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan dalam sekumpulan obyek yang bertujuan untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu. Metode penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi yang alamiah (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2011).

Dalam penelitian ini peneliti memberikan deskripsi atau gambaran mengenai manajemen bencana yang ada pada Bidang Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Rumah Sakit Bethesda sesuai dengan *Hospital Disaster Plan* dengan melakukan wawancara mendalam (*deep interview*) untuk mendapatkan data dan studi dokumen.

Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah :

- a. Mengumpulkan pustaka yang terkait dengan manajemen bencana rumah sakit sesuai dengan *Hospital Disaster Plan*.
- b. Menyiapkan alat untuk pengumpulan data.
- c. Melakukan observasi terhadap pelaksanaan manajemen bencana.
- d. Melakukan wawancara kepada informan yang terkait dengan manajemen penanggulangan bencana.
- e. Melakukan analisis data penelitian
- f. Menyajikan hasil penelitian.

2. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan *fenomenologis*, dengan pengertian bahwa kebenaran sesuatu itu dapat diperoleh dengan cara menangkap fenomena atau gejala yang memancar dari obyek yang diteliti. Dalam penelitian dengan rancangan fenomenologis ini bermaksud melakukan peninjauan melalui observasi, peninjauan terhadap isi dari dokumen-dokumen, serta gejala dan respon yang diberikan oleh obyek yang diteliti melalui wawancara kepada informan.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bidang Rekam Medis Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan untuk penelitian adalah bulan Mei 2018 sampai dengan bulan Agustus 2018.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek

Subyek pada penelitian ini adalah Kepala Bidang Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Kepala Instalasi Gawat Darurat, Ketua Komite K3, Koordinator Lapangan Penanggulangan Bencana dan Musibah Massal di Rumah Sakit Bethesda.

2. Obyek

Obyek yang digunakan adalah Regulasi terkait bencana, meliputi *Hospital Disaster Plan*, Kebijakan Pedoman Rumah Sakit, Panduan dan Standar Prosedur Operasional (SPO).

D. Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan penulis adalah regulasi *Hospital Disaster Plan* di Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Bethesda dan SDM sebagai pelaksana *Hospital Disaster Plan* tersebut.

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah variabel penelitian yang dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis. Definisi Operasional dalam penelitian ini adalah :

1. Bidang Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, adalah suatu bidang di rumah sakit Bethesda yang melayani penerimaan pasien, pendokumentasian data sosial dan data medis, pengolahan data, dan pelaporan dengan tujuan mendapatkan informasi kesehatan.
2. Manajemen Bencana pada Rumah Sakit Bethesda , adalah upaya sistematis dan komprehensif untuk menanggulangi semua kejadian bencana secara cepat, tepat dan akurat untuk menekan korban dan kerugian pada Rumah Sakit Bethesda.
3. Hospital Disaster Plan, adalah manajemen bencana berupa dokumen yang ditetapkan di Rumah Sakit Bethesda yang dibuat berdasarkan standar standar WHO
4. Infrastruktur, adalah seluruh fasilitas baik fisik maupun non fisik yang sengaja dibangun dan diadakan oleh rumah sakit bethesda untuk mendukung terlaksananya kegiatan pelayanan pada masyarakat.
5. Regulasi adalah suatu peraturan yang meliputi kebijakan, pedoman, dan standar prosedur operasional (SPO) mengenai pelayanan bidang Rekam Medis dan Informasi Kesehatan pada kasus bencana.

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat penelitian

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah

- a. Ceklis Observasi, merupakan suatu daftar tilik yang disiapkan terlebih dahulu untuk menyelidiki obyek yang diamati (Notoadmojo,2012) oleh peneliti. Ceklis observasi pada penelitian ini terdiri atas beberapa sarana dan prasarana yang dapat diamati serta menunjang proses penanggulangan bencana khususnya pada bidang Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Rumah Sakit Bethesda.

- b. Alat perekam yang akan digunakan selama melakukan wawancara kepada narasumber.
- c. Alat tulis, meliputi peralatan tulis yang digunakan untuk mencatat setiap informasi yang didapat dari narasumber yaitu buku dan bolpoint.

d. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara berisi beberapa daftar pertanyaan yang akan digunakan untuk pengumpulan data dari berbagai informan. Pada penelitian ini pedoman wawancara berisi beberapa pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari tujuan penelitian.

e. Pedoman Observasi

Pedoman ini digunakan sebagai acuan dalam melakukan observasi. Didalam pedoman tersebut terdapat daftar yang harus diamati selama proses observasi berlangsung.

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini karena menggunakan analisis kualitatif metode atau cara ukur berupa sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah prosedur yang berencana, antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah aktivitas tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

b. Wawancara

Wawancara menurut Notoatmodjo (2012), adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (*responden*), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*).

c. Studi Dokumen

Penelitian ini menggunakan studi dokumentasi untuk memperoleh data. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu (Sugiyono,2012).

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah

- 1) Kebijakan bencana
- 2) Standar Prosedur Operasional
- 3) *Hospital Disaster Plan* Rumah Sakit Bethesda
- 4) Bagan Struktur Manajemen Bencana dan K3RS Bethesda

G. Validitas Data/ *Trustworthiness*

Metode penelitian kualitatif dalam menentukan keabsahan data menggunakan beberapa cara dalam pengolahan data, yaitu :

1. Kredibilitas (*credibility*)

Kredibilitas merupakan kriteria untuk memenuhi nilai kebenaran dari data dan informasi yang dikumpulkan. Artinya , hasil penelitian harus dapat dipercaya oleh semua pembaca secara kritis dan dari responden sebagai informan (Streubert and Carpenter,1999)

2. Transferabilitas (*Transfereability*)

Kriteria ini digunakan untuk memenuhi kriteria bahwa hasil penelitian yang dilakukan dalam konteks (*setting*) tertentu dapat ditransfer ke subyek lain yang memiliki tipologi sama (Polit and Hungler,1999)

3. Dependability

Kriteria ini digunakan dapat digunakan untuk menilai apakah proses penelitian kualitatif bermutu atau tidak , dengan mengecek apakah peneliti sudah cukup hati-hati, apakah membuat kesalahan dalam mengkonseptualisasikan rencana penelitiannya, pengumpulan data, dan penginterpretasiannya (Polit and Hungler, 1999).

4. *Confirmability* / kepastian

Adalah suatu proses untuk memperoleh obyektifitas data. Obyektifitasi data diperoleh melalui audit untuk memperoleh pandangan dan persetujuan dari peneliti lain (Streubert & Carpenter, 199).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi data (kredibilitas) dalam pencapaian kevalidan data krpada Koordinator Lapangan Instalasi Gawat Darurat (IGD)

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah studi fenomenologi dan studi kasus. Penulis bertindak sebagai interpreter yang membaca sampai habis data mencari segmen-segmen penuh arti dan unit-unit. Dalam hal ini penulis menggunakan pedoman wawancara sebagai acuan utama dalam hal wawancara dengan subyek selama observasi dilapangan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Memilih subyek penelitian
2. Melaksanakan Observasi
3. Mencatat hasil Observasi
4. Melakukan analisis data berdasar wawancara yang didapat dengan pedoman wawancara.
5. Melakukan triangulasi (meliputi telaah, sumber dan regulasi berupa pedoman dan SPO). Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan Koordinator Lapangan Instalasi Gawat Darurat.

I. Etika Penelitian

Menurut Moleong (2007) agar studi alamiah benar-benar dapat terjadi dan peneliti tidak mendapat persoalan masalah etik ada beberapa yang harus dipersiapkan oleh peneliti antara lain, yaitu :

1. Meminta ijin pada penguasa setempat dimana penelitian akan dilaksanakan sekaligus memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian.
2. Menempatkan orang-orang yang diteliti bukan sebagai “obyek” melainkan orang yang derajatnya sama dengan peneliti.
3. Menghargai, menghormati dan patuh semua peraturan, norma, nilai masyarakat, kepercayaan, adat-istiadat dan kebudayaan yang hidup di dalam masyarakat tempat penelitian dilakukan.
4. Memegang segala rahasia yang berkaitan dengan informasi yang diberikan
5. Informasi tentang subjek tidak dicantumkan dalam laporan penelitian.

6. Peneliti dalam merekrut partisipan terlebih dahulu, memberikan *Informed consent*, yaitu memberi tahu secara jujur maksud dan tujuan terkait dengan penelitian pada sampel dengan se jelas-jelasnya.
7. Selama dan sesudah penelitian (*privacy*) tetap dijaga, semua partisipan diperlakukan sama, nama partisipan diganti dengan nomor (*anonymity*), peneliti akan menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan dan hanya digunakan untuk kegiatan penelitian serta tidak akan dipublikasikan tanpa izin partisipan.
8. Selama pengambilan data peneliti memberi kenyamanan pada partisipan dengan mengambil tempat wawancara sesuai dengan keinginan partisipan. Sehingga partisipan dapat leluasa tanpa ada pengaruh lingkungan untuk mengungkapkan masalah yang dialami (Poerwandari, 1998; Moleong, 2007)

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan peneliti adalah studi pendahuluan, studi pendahuluan dilaksanakan dengan melakukan wawancara kepada Kepala Bidang Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta. Setelah itu peneliti merumuskan masalah kemudian menyusun usulan penelitian.

2. Tahap pelaksanaan Penelitian.

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data primer dan sekunder. Data awal didapat dengan cara melakukan wawancara kepada beberapa petugas rekam medis dan tim penanggulangan bencana, serta dilakukan triangulasi sumber kepada Koordinator Lapangan Instalasi Gawat darurat. Kemudian dilakukan olah data.

3. Tahap Akhir Penelitian

Pada tahap ini meliputi kegiatan analisis data yang telah diperoleh dengan metode reduksi data, dan interpretasi data. Dilanjutkan dengan penyusunan laporan hasil penelitian, presentasi laporan hasil penelitian dan revisi hasil akhir laporan penelitian